

## ABSTRAK

Agama memiliki andil besar dalam tindakan yang dilakukan individu. Berbagai masalah banyak terjadi mengatasnamakan agama. Sikap toleransi antar umat beragama dalam menjaga agar lingkungan agar tetap kondusif perlu dimiliki. Krisik sendiri merupakan daerah yang masyarakatnya memiliki berbagai agama yakni Islam, Hindu, Kristen, Katolik, dan Budha. Di Krisik sendiri memiliki acara rutin yang diadakan setahun sekali, dimana seluruh agama berkumpul menjadi satu. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk toleransi yang dilakukan di Krisik ketika menjalin interaksi dengan umat agama lain. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial (Georg Simmel) dan dimensi religius (Charles Y. Glock & Rodney Stark). Informan ditemukan dengan kriteria tertentu dan dilanjutkan dengan *snowball*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat dikategorikan menjadi tiga berdasarkan bentuk toleransi dalam interaksi antar umat agama lain yakni menerima perbedaan, memisahkan antara kegiatan sosial dengan keyakinan, dan mencampur adukkan pemahaman. Pertama, menerima perbedaan memiliki dimensi konsekuensial dengan bentuk toleransi keagamaan. Kedua, memisahkan antara kegiatan sosial dengan keyakinan memiliki dimensi konsekuensial dengan bentuk toleransi sosial. Ketiga, mencampur adukkan pemahaman memiliki dimensi pengetahuan dengan bentuk toleransi ritual. Proposisi dari penelitian ini yaitu dimensi konsekuensial cenderung menerima dan memisahkan kegiatan sosial dengan keyakinan, sedangkan dimensi pengetahuan cenderung mencampur adukkan pemahaman.

***Kata kunci*** : agama, toleransi, interaksi sosial, dimensi keagamaan

## ABSTRACT

Religion has a big contribution in the actions taken by individuals. Many problems occur in the name of religion. The attitude of tolerance among religious people in maintaining the environment so that it remains conducive needs to be owned. Itself is an area where people have various religions, namely Islam, Hinduism, Christianity, Catholicism and Buddhism. In Krisik itself has a routine event held once a year, where all religions gather together. This study was conducted to find out what tolerance is done, when interacting with people of other religions. This study uses qualitative research. The theory used in this study is social interaction (Georg Simmel) and the religious dimension (Charles Y. Glock & Rodney Stark). Informants were found with certain criteria and continued with snowball.

The results of this study indicate that the community is categorized into three based on the form of tolerance in the interaction between other religious people namely accepting differences, separating between social activities with beliefs, and confusing understanding. First, accepting differences has consequential dimensions with forms of religious tolerance. Second, separating between social activities and beliefs has a consequential dimension with a form of social tolerance. Third, mixing up understanding has a dimension of knowledge with a form of ritual tolerance. The propositions of this study, namely the consequential dimensions, tend to accept and separate social activities with beliefs, while the dimensions of knowledge tend to mix understanding.

**Keywords:** religion, interaction, social interactions, religious dimension